

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis yang dilakukan oleh penulis, maka di sini penulis akan menarik simpulan terhadap penelitian tentang Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin sebagai berikut:

1. Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar di MTs Al Muddakir Banjarmasin terbagi menjadi tiga aspek yaitu variasi gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media/alat pembelajaran dan variasi pola interaksi mengajar antara guru dan peserta didik. Guru Sejarah Kebudayaan Islam mengkolaborasikan ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan materi yang sudah guru susun sebelum waktu pembelajaran di kelas.
2. Faktor yang mempengaruhi terhadap variasi mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Muddakir Banjarmasin terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu, latar belakang pendidikan serta kemampuan intelektual guru, ketersediaan sarana dan prasarana serta antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambat

berupa karakter siswa yang berbeda-beda satu sama lain dan perkembangan teknologi yang selalu berkembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah agar senantiasa memberikan motivasi yang membangun kepada guru-guru khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam ketika mengajar untuk selalu menggunakan variasi mengajar yang baik sesuai dengan materi yang ada agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan harapan tidak membosankan peserta didik dan tidak monoton melainkan pembelajaran di kelas menjadi aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik maupun guru.
2. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, untuk meningkatkan kompetensi professional dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pemahaman tentang keterampilan dalam menggunakan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya karena motivasi sebagai penggerak dalam diri peserta didik yang akan menciptakan rangsangan untuk belajar. Peserta didik juga harus bersungguh-sungguh dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam agar menyadari akan pentingnya tempat dan

waktu yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.